

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dapat dikatakan sebuah metode ilmiah *scientific method* untuk pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi kebijakan dan penyempurnaan praktik jika suatu penelitian memiliki langkah-langkah dan/atau prosedur konvensional yang teratur seperti mengidentifikasi masalah penelitian yang hendak diinvestigasi, mengumpulkan informasi sesuai dengan desain dan metode penelitian yang digunakan, melakukan analisis terhadap informasi yang diperoleh, dan mengambil kesimpulan (Bandur, 2015:12). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang tujuan utamanya ialah untuk mempresentasikan informasi demografis mengenai responden dan mendiskusikan isu-isu yang muncul dalam topik penelitian tersebut. Penelitian kualitatif menggunakan berbagai data kualitatif dalam berbagai bentuk seperti teks, gambar, audio dan video. Data kualitatif tersebut dapat diperoleh dari berbagai metode atau teknik pengumpulan data, baik tunggal maupun triangulasi, seperti wawancara, survey, analisis dokumen, analisis media sosial, konferensi pers, analisis audio dan video, dan observasi (Hartono, 2018)

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kedua sumber data tersebut. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dan/atau sumbernya seperti melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung yang dapat menghasilkan data tertulis maupun hasil wawancara dengan pihak terkait. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan hasil wawancara dengan responden (pihak KPP Pratama Malang Selatan dan pelaku UMKM). Selain itu juga menggunakan teknik dokumenter yaitu pengamatan pada data-data sekunder yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data oleh peneliti ialah dokumentasi dan wawancara dengan responden dari pihak KPP Pratama Malang Selatan yang mengetahui kondisi UMKM saat ini. Berikut ini penjelasan yang terkait dengan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dari dokumen- dokumen tertulis dan/atau catatan- catatan yang tersimpan, baik itu berupa jurnal harian peneliti, surat- surat, dokumen formal, undangan, hasil-hasil keputusan, pengumuman, dokumen pemerintah (undang- undang dan peraturan pemerintah). Dalam hal ini peneliti, mengumpulkan dokumen- dokumen tentang pertumbuhan wajib pajak UMKM dan PPh UMKM sebelum dan setelah penerapan PP No. 23 Tahun 2018 yang ada di KPP Pratama Malang Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial. Ciri khas dari metode ini adalah adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu orang atau lebih. Terdapat peran pewawancara yang berusaha untuk menggali informasi dan memperoleh pemahaman dari responden (Hartono, 2018). Dalam hal ini peneliti, melakukan wawancara dengan bapak Riyan Tiar Fahmi Faizal sebagai bagian pelaksana ekstentifikasi KPP Pratama Malang Selatan dan pelaku UMKM mengenai data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.3 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu metode analisis deskriptif, yang berarti metode yang sifatnya mendiskripsikan dan/atau memberikan gambaran,

membandingkan serta menerangkan suatu keadaan yang nantinya dapat ditarik suatu kesimpulan terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini menganalisis bagaimana penerapan PP No.23 Tahun 2018 tentang pajak UMKM terhadap Tingkat Pertumbuhan Wajib Pajak sejak diberlakukan Peraturan Pemerintah tersebut pada KPP Pratama Malang Selatan yang diawali dengan tahap pertama yaitu pengumpulan data yang bersumber dari observasi, dokumentasi dan wawancara. Tahap kedua yaitu menganalisis penerapan PP No. 23 Tahun 2018 pada KPP Pratama Malang Selatan dari data yang sudah diperoleh peneliti. Pada tahap ini peneliti menganalisis terkait tentang tingkat pertumbuhan wajib pajak UMKM setelah dan sebelum diberlakukannya PP No. 23 Tahun 2018 pada KPP Pratama Malang Selatan.